



Buah dan Sayur Terkontaminasi

Bakteri E-Coli Jadi Penyebab Keracunan MBG di SMAN 1 Jogja

JOGJA - Pemkot Jogja telah mengungkap penyebab keracunan ratusan siswa SMA Negeri 1 Jogja beberapa waktu lalu. Berdasarkan hasil laboratorium, bakteri e-coli diketahui menjadi penyebab utamanya ■

Baca **Buah...** Hal 7

“ Saya memang mencurigai nyucinya buah, nyucinya sayur. Itu pakai air yang terkontaminasi e-coli,”

HASTO WARDOYO
Wali Kota Jogja

“ Kalau ada yang belum memenuhi syarat, harus diperbaiki dulu,”

**Letjen TNI
(Purn) Dadang
Hendrayudha**
Deputi Bidang
Pemantauan dan
Pengawasan BGN

Buah dan Sayur Terkontaminasi

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, bakteri e-coli terkontaminasi pada air yang digunakan untuk mencuci bahan makanan. Bakteri itu ditemukan pada sayur dan buah.

"Saya memang mencurigai nyucinya buah, nyucinya sayur. Itu pakai air yang terkontaminasi e-coli," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (6/11).

Mantan bupati Kulonprogo itu menyatakan, pemkot sudah berkoordinasi dengan Badan Gizi Nasional (BGN) perihal kasus ini. Salah satunya melalui rapat koordinasi yang digelar di Ruang Yudhistira Balai Kota Jogja,

kemarin (6/11).

Hasilnya, BGN memberi rekomendasi kepada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) untuk menggunakan air galon sebagai pencuci bahan makanan. Jika tidak memungkinkan, bisa menggunakan air PDAM. "Kalau menggunakan air sumbu risikonya terkontaminasi (bakteri e-coli)," jelas Hasto. Sementara itu, Deputy Bidang Pemantauan dan Pengawasan BGN Letjen TNI (Purn) Dadang Hendrayudha menyampaikan, pihaknya sudah melakukan evaluasi terhadap SPPG yang terdapat kasus keracunan. Yakni dengan penghentian sementara operasional dapur untuk perbaikan standar.



Letjen TNI (Purn) Dadang Hendrayudha
Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan BGN

Dia menegaskan, mengantisipasi kasus keracunan memang penerbitan Sertifikat Laik Hygiene dan Sanitasi (SLHS) bagi SPPG tidak boleh dilakukan sembarangan. Dalam arti, pemeriksaan dan pengawasan sebelum sertifikat dikeluarkan harus dilakukan menyeluruh. "Kalau ada yang belum memenuhi syarat, harus diperbaiki

dulu," tandasnya.

Seperti diberitakan, pada 15 Oktober 2025 lalu sebanyak 426 siswa SMAN 1 Jogja menderita keracunan usai mengonsumsi MBG. Sebagian di antaranya bahkan mengalami mual dan diare.

Salah satunya Kayvella Najwa Audria. Siswa kelas 12 ini mengaku mengalami sakit perut yang dirasakan beberapa jam setelah mengonsumsi MBG. Pasca keracunan kala itu, dia bahkan tidak bisa berangkat ke sekolah.

"Paginya sekolah, tapi saya kayak mules berkelanjutan di pagi hari. Sehingga izin pulang," ujar Kayvella saat menyampaikan beberapa waktu lalu. **(tu/laz/f)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005